

Pola awal tanam padi sawah pada bulan basah dan bulan kering di Kecamatan Comprang (Subang) dan Kecamatan Tarogong Kaler (Garut) = Pattern of planting wetland rice in wet month and dry month in Comprang Sub-district (Subang) and Tarogong Kaler Sub-district (Garut)

Elva Azzahra Puji Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485373&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Kecamatan Comprang (Subang) dan Kecamatan Tarogong Kaler (Garut) merupakan dua kecamatan penyangga pangan di Provinsi Jawa Barat dengan produksi padi sawah yang cukup tinggi. Pemantauan kondisi padi sawah untuk mengetahui fenologi padi sawah dalam waktu yang singkat sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola awal tanam padi sawah pada bulan basah dan bulan kering di Kecamatan Comprang (Subang) dan Kecamatan Tarogong Kaler (Garut). Dalam penelitian ini menggunakan indeks vegetasi NDVI (Normalized Difference Vegetation Index) untuk menentukan umur tanaman padi sehingga dapat menentukan awal tanam padi sawah. Pola dan jadwal tanam padi sawah digolongkan berdasarkan bulan basah dan bulan kering dengan menggunakan klasifikasi iklim Oldeman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks vegetasi NDVI dapat dipakai untuk mengetahui pola temporal umur tanaman padi sawah di Kecamatan Comprang dan Kecamatan Tarogong Kaler dengan akurasi sebesar 100% dan 80%. Pola temporal umur tanaman padi sawah berdasarkan indeks vegetasi NDVI membentuk sebuah parabolik yang menjelaskan pertumbuhan tanaman padi sawah mulai awal tanam sampai siap dipanen. Pola awal tanam padi sawah pada bulan basah dan bulan kering di Kecamatan Comprang mengikuti aliran irigasi dari aliran utama Ci Punagara dan Sungai Irigasi Comprang sehingga penanaman padi sawah banyak dilakukan pada bulan kering sedangkan di Kecamatan Tarogong Kaler memiliki pola yang beragam karena sumber pengairan tidak sepenuhnya dari sungai, akan tetapi bergantung pada kondisi iklim sehingga penanaman padi sawah banyak dilakukan pada bulan basah.

<hr>

ABSTRACT

Comprang (Subang) and Tarogong Kaler (Garut) Subdistricts are two food buffer districts in West Java Province with high rice production. Monitoring the condition of wet rice to find out the phenology of lowland rice in a short time is very necessary. This study aims to determine the initial pattern of planting paddy rice in wet months and dry months in Comprang District (Subang) and Tarogong Kaler District (Garut). In this study using the NDVI vegetation index (Normalized Difference Vegetation Index) to determine the age of rice plants so that they can determine the beginning of planting rice fields. Patterns and planting schedules of wetland rice are classified according to wet months and dry months using the Oldeman climate classification. The results showed that the NDVI vegetation index can be used to determine the temporal pattern of the age of wetland rice in Comprang District and Tarogong Kaler District with accuracy of 100% and 80%. The temporal pattern of the age of rice paddy plants based on the NDVI vegetation index forms a parabolic which explains the growth of paddy rice plants from the beginning of planting until they are ready to be harvested. The initial pattern of planting paddy in the wet months and dry months in the

District of Compreng follows the irrigation flow from the main flow Ci Punagara and the Compound Irrigation River so that rice cultivation is mostly carried out in dry months while in the District of Tarogong Kaler it has a diverse pattern because the source of irrigation is not entirely from the river, but it depends on climatic conditions so that the planting of rice fields is mostly done in the wet months.